

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Latar dan Karakteristik Subjek Penelitian

3.1.1 Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Limboto, penelitian ini merupakan suatu kaji tindak atau PTK.

3.1.2 Karakteristik subjek penelitian

Subjek dalam penelitian adalah siswa SMK Negeri 1 Limboto dengan jumlah siswa 25 orang terbagi atas 13 siswa putra dan 12 siswa putri. Dalam tingkat pemahaman dan kemampuan siswa pada mata pelajaran penjaskes olahraga kurang begitu paham yaitu kemampuan dasar passing atas dalam permainan bola voli sehingga dilaksanakan tindakan dalam kelas tersebut.

3.2 Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel proses adalah merupakan pelaksanaan pembelajaran tindakan dalam passing atas dalam permainan bola voli yang menyangkut karakteristik siswa guna meningkatkan kemampuan dasar passing atas dalam permainan bola voli.
2. Variabel input yaitu pelaksanaan tindakan kelas dengan mempersiapkan bahan-bahan ajar yang digunakan oleh peneliti.
3. Variabel output ialah merupakan psikomotor siswa dalam melaksanakan passing atas dalam permainan bola voli.

3.3 Prosedur Penelitian

3.3.1 Tahap Persiapan

Adapun hal-hal yang dilakukan pada persiapan ini adalah:

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah serta meminta persetujuan dari guru penjaskes di sekolah tersebut.
- b. Mengadakan wawancara dengan guru dalam mata pelajaran penjaskes yang terlibat dalam proses belajar mengajar untuk pelaksanaan penelitian tindakan.

- c. Mempersiapkan administrasi kegiatan belajar mengajar (KBM) antara: Rencana Pembelajaran (RPP), dan buku penunjang serta alat evaluasi berupa tes tentang passing atas dalam permainan bola voli.
- d. Mempersiapkan alat-alat yang diperlukan pada pelaksanaan tindakan.

3.3.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan kemampuan passing atas dalam permainan bola voli di SMK Negeri 1 Limboto.

3.3.3 Tahap Pemantauan Dan Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi dilaksanakan dalam setiap siklus dengan cara yang berbeda, jika pemantauan dilaksanakan dengan menggunakan lembar pengamatan kegiatan siswa, maka evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan tes praktek. Hasil dari pemantauan dan evaluasi ini yang nantinya akan dibahas pada tahap analisis data dan refleksi.

3.3.4 Tahap Analisis Dan Refleksi

Data yang di analisis adalah data yang diperoleh dari tahap pemantauan dan evaluasi. Data analisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis tindakan dilakukan setiap akhir sebuah siklus.

Untuk mengukur hasil pembelajaran digunakan penilaian standar dengan menggunakan penilaian kuantitatif dengan interval 0-100 % yang dirinci sebagai berikut: nilai 80-100 Baik Sekali (BS), nilai 70-79 Baik (B), nilai 60-69 Cukup (C), nilai 45-59 Kurang (K), nilai 0-44 Kurang Sekali (KS). (Husdarta dan Saputra, 2010:110)

Selanjutnya untuk mengetahui kategori siswa yang tergolong mampu dan yang belum mampu dalam melakukan passing atas dalam permainan bola voli, dilihat dari total nilai yang diperoleh siswa dari hasil siklus yang ada, kemudian hasilnya dibagi, nilai rata-rata tersebut merupakan nilai akhir untuk setiap siklus.

Proses analisis data diikuti oleh proses refleksi. Dalam merefleksi pemberian tindakan dan dari pada hasil tindakan, penilaian mengikut sertakan guru mitra/pengamat sebagai kolaborasi untuk mempertajam refleksi, supaya

dapat diambil langkah tepat untuk tindakan pada siklus selanjutnya sehingga tindakan itu benar-benar dapat meningkatkan kemampuan passing atas dalam permainan bola voli yang dimiliki oleh siswa.